

STUDI KASUS STRATEGI OPTIMALISASI ASET PADA PT. ABC

Tovik Indrianto¹; Hilda Rossieta²

Program Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia,
Jakarta, Indonesia^{1,2}

Email : tovikindrianto@gmail.com¹; hilda.rosieta@ui.ac.id²

ABSTRAK

Studi kasus ini dilakukan untuk melakukan identifikasi idle Capacity aset yang dimiliki dan dikelola oleh PT ABC. Idle capacity aset merupakan kapasitas tersedia yang dapat dioptimalkan untuk memberikan manfaat ekonomi. Idle capacity aset mengindikasikan aset yang tersedia belum secara diutilisasi secara optimal yang berdampak pada penurunan profitabilitas, harga produk yang tidak kompetitif, serta biaya pemeliharaan aset. Penelitian ini untuk bertujuan untuk melakukan strategi optimalisasi terhadap idle capacity aset agar profitabilitas dan untuk mengetahui strategi yang tepat untuk mengoptimisasi aset. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan pengolahan data menggunakan analisa SWOT dan Ansoff. Berdasarkan atas analisa SWOT dan Ansoff dapat disimpulkan bahwa strategi untuk optimalisasi aset adalah dengan melakukan pengembangan bisnis untuk sebagai penyedia infrastructure provider dan tower provider.

Kata kunci : Idle Capacity; Optimalisasi Aset; SWOT dan Ansoff

ABSTRACT

This case study was carried out to identify the idle capacity of assets owned and managed by PT ABC. Asset idle capacity is available capacity that can be optimized to provide economic benefits. Idle capacity assets indicate that available assets have not been utilized optimally, which has an impact on reduced profitability, uncompetitive product prices and asset maintenance costs. This research aims to carry out an optimization strategy for idle capacity of assets to ensure profitability and to find out the right strategy for optimizing assets. This research uses a qualitative approach and data processing using SWOT and Ansoff analysis. Based on the SWOT and Ansoff analysis, it can be concluded that the strategy for optimizing assets is to develop the business as an infrastructure provider and tower provider.

Keywords : Idle Capacity; Asset Optimization; SWOT and Ansoff

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi digital diproyeksikan mencapai USD 315 Milliar yang membutuhkan infrastruktur *digital* sebagai dasar untuk mengkoneksikan seluruh masyarakat (Admin Aptika, 2022). Indonesia memiliki populasi 277,8 Juta penduduk dengan pengguna telekomunikasi seluler mencapai 370,1 Juta pengguna atau mencapai 133% dari populasi (Simon Kemp, 2022). Pada akhir tahun 2019, penyakit baru telah muncul yang disebut dengan *Coronavirus* (COVID-19) yang menyebabkan terbatasnya kegiatan masyarakat di seluruh dunia, dan masuk ke Indonesia pada tahun awal 2020

yang menyebar ke seluruh wilayah di Indonesia yang menyebabkan seluruh aktivitas dibatasi dengan program *work from home* (WFH) yang berdampak salah satunya pada sektor ekonomi, kesehatan dan sosial. Dalam mendorong sektor ekonomi untuk terus berjalan infrastruktur telekomunikasi dibutuhkan untuk dapat menghubungkan masyarakat dari rumah untuk dapat terus dapat beraktivitas.

PT ABC adalah Perusahaan yang bergerak dalam industri telekomunikasi yang memiliki aset lebih dari Rp. 5 Triliun pada tahun 2021 yang meningkat aset 17% dari tahun 2020. Salah satu aset yang dimiliki PT. ABC dalam mendukung kegiatan operasional dalam memberikan layanan kepada pelanggan yaitu infrastruktur jaringan telekomunikasi yang terdiri dari: *fiber optic*, *data center* dan lain-lain. Investasi yang telah dikeluarkan dalam pembangunan jaringan telekomunikasi diharapkan dapat meningkatkan pendapatan sehingga membutuhkan peningkatan atas optimalisasi aset. Selain itu, PT. ABC juga memiliki hak untuk dapat melakukan monetisasi aset milik *Holding* PT. ABC yang terdiri dari tiang dan tower atau aset lainnya sehingga dapat memberikan kontribusi yang *optimal* bagi perusahaan dan pemegang saham.

KAJIAN LITERATUR

Strategi

Strategi perusahaan adalah mengkoordinasikan serangkaian tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengguguli pesaing dan mencapai profitabilitas yang unggul (Thompson, Peteraf, Gamble, Strickland ,2022).

Aset

Aset merupakan sumber daya yang dimiliki oleh badan usaha / perseorangan yang dapat dioptimalkan dalam menghasilkan value. Aset terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar. aset harus mengacu kepada nilai ekonomi dari sumber daya bukan pada manfaat ekonomi yang dihasilkan (International Accounting Standards Board , 2018). Hak atas sumber daya ekonomi yang berpotensi dapat menghasilkan keuntungan. aset merupakan pembelian barang yang berasal dari anggaran pemerintah atau dari perolehan lainnya yang sah, antara lain barang yang berasal dari hibah atau sumbangan atau yang sejenis, barang yang berasal dari perjanjian/kontrak, barang yang berasal dari putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap sesuai dengan ketentuan yan berlaku (Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004). aset merupakan sumber daya yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah untuk memberikan manfaat ekonomi dan/atau sosial,

yang bisa diukur secara ekonomi, termasuk sumber daya non keuangan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dan untuk kepentingan sejarah dan budaya dipelihara (Standar Akuntansi Pemerintah, 2018).

Optimalisasi

Optimalisasi pemanfaatan aset adalah hubungan antara kegunaan layanan dan imbalan keuntungan. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa optimalisasi aset merupakan pengoptimalan pemanfaatan dari sebuah aset dimana dapat menghasilkan manfaat yang lebih atau juga mendatangkan pendapatan (Manajemen Aset, 2020).

Benchmarking

Menurut Gregory H. Watson *benchmarking* merupakan praktik bisnis yang dilakukan dalam upaya perbaikan dengan membandingkan praktik organisasi dengan praktik terbaik organisasi lain berdasarkan ukuran kinerja yang lebih baik untuk mencapai kinerja yang lebih. Menurut Robert Simons merupakan *technique used to calibrate an organization's efforts against a "best of class" yardstick*. Menurut Kaplan, *benchmarking* merupakan aktivitas organisasi dalam mendapatkan data dan informasi mengenai praktik terbaik dari organisasi lain. *Benchmarking* dapat membantu perusahaan karena Perusahaan dapat menghindari risiko dan kesalahan yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh Perusahaan lain.

Tower atau Tiang

Tower adalah tower penyangga jaringan listrik yang digunakan untuk distribusi jaringan listrik dari pembangkitan ke gardu induk tegangan ekstra tinggi atau sebagai menara telekomunikasi untuk penempatan *antenna radio, base band unit, radio remote unit* dan perangkat pendukungnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan spesifikasi dari PT. XYZ sebagai acuan dalam analisis.

Ancaman (Threats)

Ancaman (*Threats*) adalah potensi gangguan yang berasal dari faktor eksternal perusahaan antara lain dapat berasal dari munculnya kompetitor baru, peraturan yang berubah tidak mendukung perusahaan, perubahan lingkungan dan pasar, dan lain-lain.

Analisa TOWS

Dalam perkembangannya, analisa SWOT terus berkembang menjadi analisa TOWS yang mengabungkan antara kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunity*), kelemahan

(*weakness*) dan peluang (*opportunity*), kekuatan (*strengths*) dan ancaman (*threats*), dan ancaman (*threats*) dan peluang (*opportunity*) dalam merencanakan program strategis.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada. (Zulkarnaen, W., Amin, N. N., 2018:113). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai pendekatannya karena bermaksud untuk menggunakan latar belakang alamiah, yang digunakan untuk menjelaskan kejadian yang terjadi dengan mengaitkan berbagai metode yang telah ada dalam penelitian kualitatif (Haryanti 2019). Peneliti dalam melakukan pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, studi pustaka serta *benchmarking* industri telekomunikasi. Evaluasi dan pengolahan data yang dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi, *benchmark* (Yin, 2018). Identifikasi *idle capacity* terhadap aset yang menjadi objek penelitian meliputi tiang, tower dan jaringan *Fiber to The X*. Hasil evaluasi dan pengumpulan data akan digunakan untuk menyusun strategi dalam *optimalisasi* aset dengan menggunakan metode analisa SWOT.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi :

Observasi

Observasi merupakan aktivitas dalam melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penulisan penelitian. Pada penelitian ini, observasi dilakukan dengan hadir dalam pembahasan terkait dengan optimalisasi aset. Pembahasan dilakukan oleh PT. ABC secara mingguan.

Wawancara

Wawancara merupakan sumber informasi dan bukti penting dalam penulisan studi kasus (Yin, 2018). Wawancara dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan atas topik penelitian yang akan disampaikan kepada subjek penelitian. Tanggapan atas pertanyaan yang diberikan akan memberikan gambaran terhadap objek penelitian dan diperlukan analisis yang mendalam untuk mendapatkan kesimpulan dari masing-masing subjek

penelitian. Wawancara merupakan komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang dapat dilakukan secara sistematis sistematis atau terstruktur. Pada penelitian ini, pemilihan subjek wawancara dilakukan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing direktorat. Direktorat yang akan dilakukan wawancara adalah sebagai berikut:

1. Direktorat Bisnis
 - a. Direktur Bisnis
 - b. Vice President Pengembangan Bisnis
 - c. Vice President Sales
 - d. Team Direktorat Bisnis
2. Direktorat Keuangan
 - a. Vice President Keuangan
 - b. Vice President Perencanaan Korporat
 - c. Tim Direktorat Keuangan

Riset

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan melakukan riset terhadap jurnal, penelitian sebelumnya, publikasi, dan informasi lainnya yang relevan dengan objek penelitian.

Benchmarking

Pada penelitian ini *benchmarking* dilakukan kepada perusahaan yang memiliki kemiripan karakteristik dengan PT. ABC. *Benchmarking* dilakukan untuk pemanfaatan aset tower dan tiang untuk kepentingan telekomunikasi, informasi dan komunikasi. Tahapan *benchmarking* adalah sebagai berikut :

1. Melakukan studi internal dan analisis persaingan
2. Membangun komitmen jangka panjang manajemen untuk *project management*
3. Melakukan identifikasi mitra *benchmarking*
4. Mengumpulkan data dan informasi
5. Melakukan aksi untuk melampaui *benchmarking*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PT ABC merupakan Perusahaan yang didirikan sejak tahun 2000an dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Selain menyediakan kebutuhan TIK, Perusahaan juga terus berinovasi dalam memberikan

solusi dalam memberikan layanan yang handal untuk Pelanggan dan memberikan kontribusi bagi perkembangan industri telekomunikasi di Indonesia dan global.

Perusahaan memiliki kantor pusat di Jakarta, 10 kantor Sub Business Unit, 26 kantor perwakilan dan pusat operasi di Jawa Barat. Selain itu, Perusahaan telah melayani lebih dari 4000 Perusahaan dengan menggunakan aset *right of way* (RoW) yang tersebar diseluruh Indonesia. Dengan perkembangan teknologi, Perusahaan melakukan transformasi bisnis sebagai penyedia layanan internet kepada pelanggan rumah tangga dan memaksimalkan aset RoW menjadi inisiatif bisnis baru.

Perkembangan Industri

Trend Pertumbuhan Segmen Enterprise

Pertumbuhan industri TIK terus meningkat untuk segmen *enterprise* (Energi (kelistrikan, minyak, gas, Keuangan, Manufaktur, Logistik dan lain-lain) setiap tahunnya dan diproyeksikan akan terus meningkat sampai dengan tahun 2026 dengan komposisi dapat dilihat dilampiran.

Trend Pertumbuhan Segmen Pemerintahan

Pertumbuhan industri TIK terus meningkat untuk segmen pemerintahan (kementerian, non kementerian dan lembaga, pemerintah daerah) setiap tahunnya dan diproyeksikan akan terus meningkat sampai dengan tahun 2026 dengan komposisi dapat dilihat dilampiran.

Kinerja Perusahaan

Pertumbuhan kinerja Perusahaan terus meningkat setiap tahun dengan pencapaian pertumbuhan pendapatan 12% dari tahun 2020 ke 2021. Sejalan dengan hal tersebut, pertumbuhan aset juga meningkat sebesar 17% dari tahun 2020 ke tahun 2021 yang berasal dari pertumbungan layanan yang diberikan kepada Pelanggan.

Return of Asset

Return of asset PT ABC Pertumbuhan kinerja terus tumbuh setiap tahun dan mencapai 16% pada tahun 2021 dapat dilihat dilampiran.

Segmen Pelanggan

Pelanggan Korporat berasal dari berbagai industry yang meliputi :

- ◆ Enterprise (Energi (kelistrikan, minyak, gas, Keuangan, Manufaktur, Logistik dan lain-lain).
- ◆ Pemerintahan (Kementerian, Non Kementerian dan Lembaga)

- ◆ Pelanggan Retail.
- ◆ Pelanggan retail merupakan pelanggan individu untuk layanan internet fiber to the home (FTTH)

Analisis

Analisis dilakukan dengan melakukan interview kepada Direktur, *Vice President*, Manajer dan pegawai terkait yang bertanggung jawab pada fungsi bisnis, keuangan, jaringan dan *corporate planning*. Observasi juga dilakukan dengan menghadiri *meeting* yang membahas agenda optimalisasi aset yang dilakukan secara berkala oleh Direksi dan manajemen.

Benchmark dilakukan dengan studi banding pada perusahaan industri yang sejenis baik dalam negeri dan internasional untuk melihat peluang bisnis yang dapat diimplementasikan dalam optimalisasi pemanfaatan aset. Studi pustaka dilakukan dengan mencari jurnal-jurnal yang relevan terhadap optimalisasi yang dapat dilakukan dengan aset-aset yang dimiliki oleh Perusahaan.

Pembahasan terhadap hasil analisis dan *benchmark* dilakukan dengan melakukan *focus group discussion* (FGD) dalam evaluasi strategi yang sedang berjalan dan menghasilkan pemikiran-pemikiran dalam mengembangkan strategi optimalisasi aset. Hasil FGD digunakan untuk memetakan kekuatan, kesempatan kelemahan dan ancaman (SWOT) yang secara *best practice* telah digunakan oleh banyak perusahaan bagi skala nasional maupun global.

Evaluasi dilakukan terhadap *idle capacity* terhadap aset yang dimiliki atau dikelola oleh Perusahaan yang meliputi kapasitas jaringan, tower atau pole dan jaringan FTTx. Analisis dilakukan terhadap kinerja Perusahaan pada periode tahun 2021, tahun 2022 dan tahun 2023 terhadap utilisasi atas aset yang tersedia. Dalam melakukan perhitungan *idle capacity* tiang dan tower diolah dengan menggunakan aplikasi MSTOWER version v6.0. Standart tiang yang digunakan untuk menghitung *idle capacity* mengacu kepada standart milik Holding PT. XYZ.

Analisa SWOT

Dalam wawancara disampaikan pertanyaan oleh penulis sebagai berikut:

- 1) Apakah menurut Anda pemanfaatan aset sudah dilakukan secara maksimal oleh Perusahaan?
- 2) Jenis aset apa yang memberikan manfaat optimal bagi Perusahaan?

- 3) Aset apa yang belum dimanfaatkan secara optimal oleh Perusahaan?
- 4) Apakah Anda memiliki strategi untuk melindungi aset Anda dari risiko, seperti kecelakaan, kerusakan, atau perubahan peraturan?
- 5) Apakah Anda melakukan benchmark dalam optimalisasi aset?
- 6) Apakah seluruh investasi Anda didukung oleh kajian financial?
- 7) Apakah dilakukan evaluasi terhadap utilisasi aset secara berkala?
- 8) Strategi apa yang dapat digunakan dalam optimalisasi pemanfaatan aset?
- 9) Apakah kendala utama dalam pemanfaatan aset?
- 10) Produk apa yang dapat meningkatkan utilisasi aset?

Berdasarkan pertanyaan pada saat wawancara dan hasil observasi yang dilakukan maka hasilnya adalah sebagai berikut :

Kekuatan

1. Hak eksklusif pemanfaatan RoW
2. Pengalaman yang mendalam tentang TIK

Peluang

1. Pertumbuhan industri telekomunikasi seluler
2. Pertumbuhan permintaan *digital advertising*
3. Smart city

Kelemahan

1. kompetensi dalam *digital advertising*
2. kompetensi dalam seluer
3. Kompetensi sipil

Ancaman

1. Kompetitor sudah mulai masuk dalam bisnis digital
2. Peraturan pemerintah daerah

Evaluasi Aset Tiang

Benchmark

Smart pole merupakan inovasi yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang memiliki infrastruktur tiang yang dapat dimanfaatkan menjadi penopang untuk perangkat telekomunikasi, *video monitoring* (CCTV), iklan digital, *charging station*, sensor cuaca, *emergency call* dan lainnya.

Strategi Optimalisasi

Berdasarkan atas analisa SWOT dapat disimpulkan bahwa strategi untuk optimalisasi aset adalah dengan melakukan pengembangan bisnis untuk sebagai berikut :

- a. Smart pole
- b. Neutral Pole

Evaluasi Tower

a. Analisis *Idle Capacity* Tower Listrik

Dalam melakukan analisis kekuatan tiang, penulis berkonsultasi kepada tenaga ahli yang memiliki kompetensi dalam membuat analisis terhadap kekuatan tower. Tower digunakan sebagai penopang jaringan listrik dan jaringan *fiber optic* yang untuk memberikan layanan ke pelanggan. Tower yang di produksi dan diinstalasi berdasarkan standart yang dikeluarkan oleh PT. XYZ.

b. Benchmark

Dalam melakukan benchmark penulis melakukan analisis

c. Pemanfaatan Aset PT ABC

Strategi Optimalisasi

Berdasarkan atas analisa SWOT dapat disimpulkan bahwa strategi untuk optimalisasi aset adalah dengan melakukan pengembangan bisnis untuk sebagai penyedia *tower provider*.

Evaluasi Jaringan FTTx

Analisis *Idle Capacity* FTTx

Berdasarkan dashboard yang dimiliki oleh perusahaan, *idle capacity* untuk jaringan *fiber to the home* terlihat pada utilisasi yang masih belum mencapai target yang ditetapkan oleh perusahaan.

KESIMPULAN

Dalam evaluasi strategi optimalisasi pemanfaatan aset dapat disimpulkan bahwa PT ABC telah melakukan pemanfaatan aset, namun masih dapat ditingkatkan menjadi lebih baik lagi dengan melakukan benchmark kepada perusahaan industri sejenis baik nasional maupun internasional.

Dalam melakukan identifikasi tingkat optimalisasi aset dapat dilakukan dengan benchmark Evaluasi strategi optimalisasi dapat dilakukan dengan menggunakan metode Ansoff.

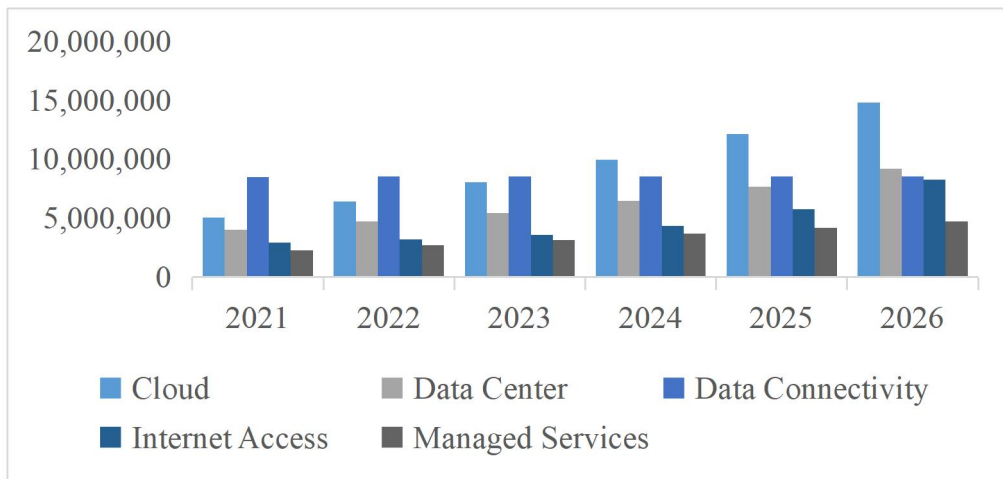
DAFTAR REFERENSI

- ABC, P. (2022). *Laporan Tahunan 2022*. Jakarta: PT. ABC.
- Aditya, M. (2014). Perhitungan Idle Capacity Dengan Menggunakan CAM-I Capacity Model Dalam Rangka Efisiensi Biaya Pada PT X. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 140-155.
- Admin Aptika. (2022, November 19). <https://aptika.kominfo.go.id>. Retrieved from Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika: <https://aptika.kominfo.go.id/2022/11/akselerasi-transformasi-digital-pacu-pertumbuhan-ekonomi-digital/>
- Arif ferdian, S. H. (2022). Strategi Pengembangan Ekowisata Pasca Covid-19 Berbasis Analisis SWOT Di Toraja Utara. *Musamus Journal of Public Administration*, 179-189.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2014). *Aset Tetap*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2014). *Penyajian Laporan keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2015). *Aset Takberwujud*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Edward J. Blocher, David E. Stout, Paul E. Juras, Steven D. Smith. (2019). *Cost Management : A Strategic Emphasis (Eighth Edition)*. New York: McGraw-Hill Education.
- International Accounting Standards Board . (2018). *Conceptual Framework for Financial Reporting*. London: IFRS Foundation.
- Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. (2021). *Standar Akuntansi Pemerintah Republik Indonesia*. Jakarta: Komite Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Moven, H. (2018). *Cornerstones of Cost Management*. Boston: Cengage Learning.
- Haryanti, Nik. 2019. *Metode Penelitian Ekonomi*. Bandung: Manggu.
- Sekretarian Kabinet Republik Indonesia. (2022, Januari 15). Retrieved from www.setkab.go.id: <https://setkab.go.id/pemantauan-dan-evaluasi-terhadap-pengelolaan-aset-barang-milik-negara-di-lingkungan-pemerintah/>
- Selang, K. (2022). Strategi Optimalisasi Aset Daerah untuk Penguatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Pemerintah Provinsi Maluku). *Jurnal Widyaiswara Indonesia*, 241-252.
- Simon Kemp. (2022, February 15). <https://datareportal.com>. Retrieved from <https://datareportal.com/about>: <https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia>
- Sri Wahyuni, S. M. (2020). *Pengantar Manajemen Aset*. Makasar: Penerbit Nas Media Pustaka.
- Yesia Elvana, H. B. (2022). Analisis SWOT Untuk Menentukan Strategi Bersaing Saat Masa Pandemi Covid-19 Pada Rumah Sakit Islam Surabaya. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5132-5147.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Application Design and Methods (Sixth Edition)*. California: SAGE Publications, Inc.
- Zulkarnaen, W., Amin, N. N. (2018). Pengaruh Strategi Penetapan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(1), 106-128.

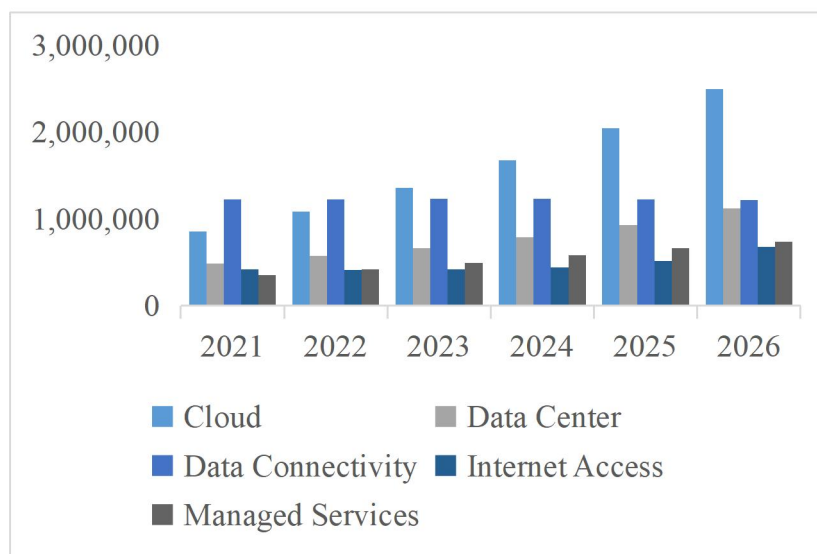
TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1. Analisa TOW

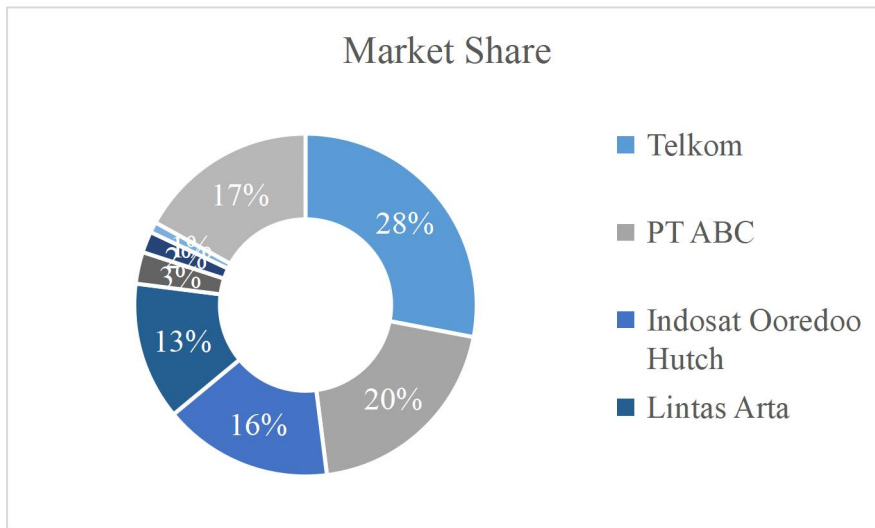
Penelitian Terkait Internal Eksternal	Strengths	Weakness
Opportunity	SO Strategi dalam mengambil peluang dari kekuatan yang dimiliki perusahaan	WO Strategi dalam mengambil peluang dari kelemahan yang dimiliki perusahaan
Treats	ST Strategi dalam memanfaatkan kekuatan dalam menghadapi ancaman dari luar perusahaan	WT Strategi untuk menghindari kelemahan perusahaan dan ancaman dari luar perusahaan



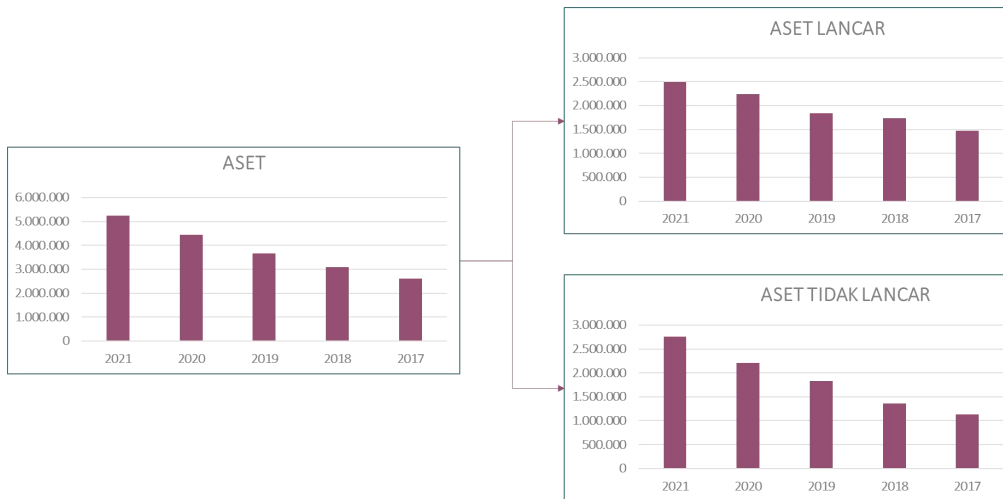
Gambar 1 Perkiraan Revenue ICT/Tahun untuk Pasar Enterprise



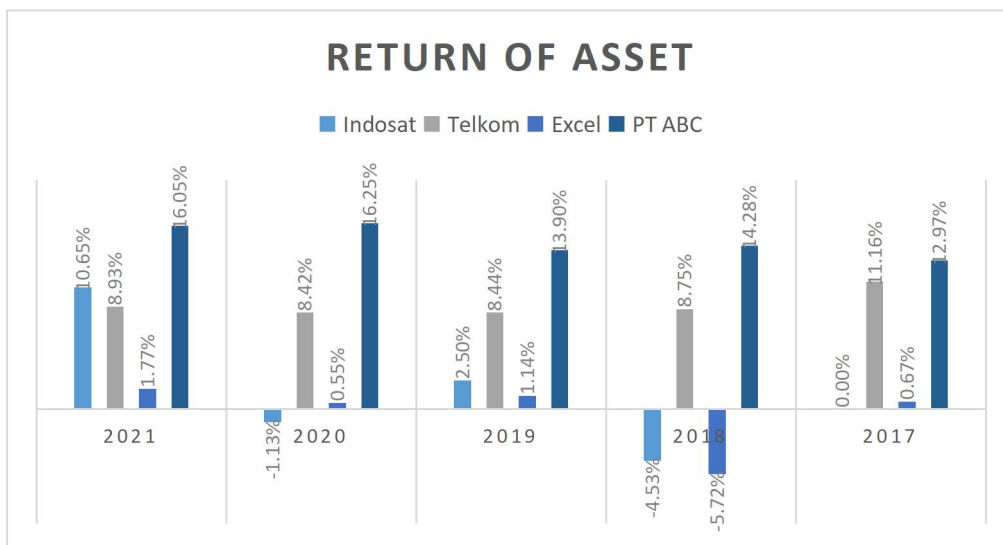
Gambar 2 Perkiraan Revenue ICT/Tahun untuk Pasar Government



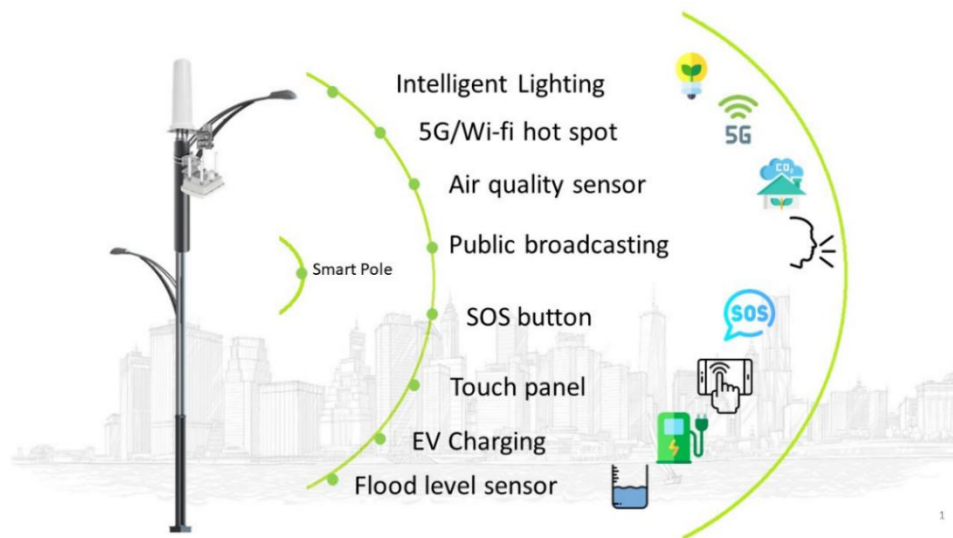
Gambar 3 Market share industri TIK



Gambar 4. Laporan Posisi Keuangan

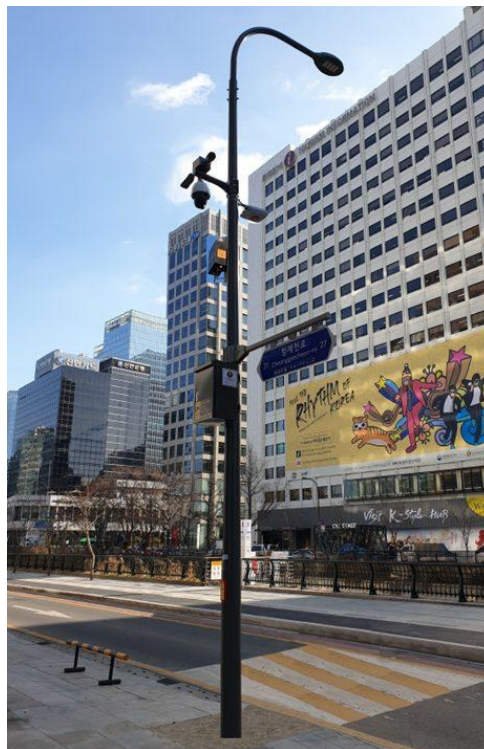


Gambar 5. return of asset



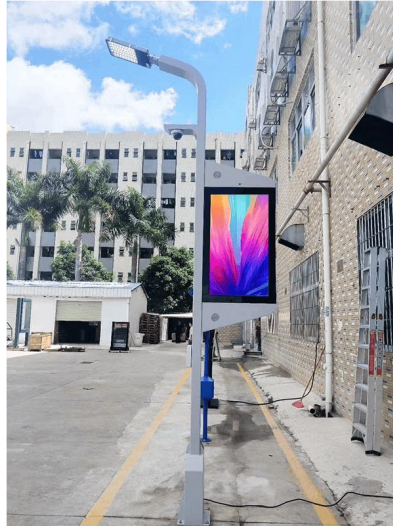
Gambar 6 Smart Pole

Sumber: <https://www.gttusa.com/news-2023012301-grand-tek-smart-city-solution-turnkey-solution-for-smart-pole.aspx>



Smart pole near Chunggyecheon Stream

Sumber: <https://cities-today.com/seoul-to-expand-network-of-poles-to-charge-vehicles-and-drones/>

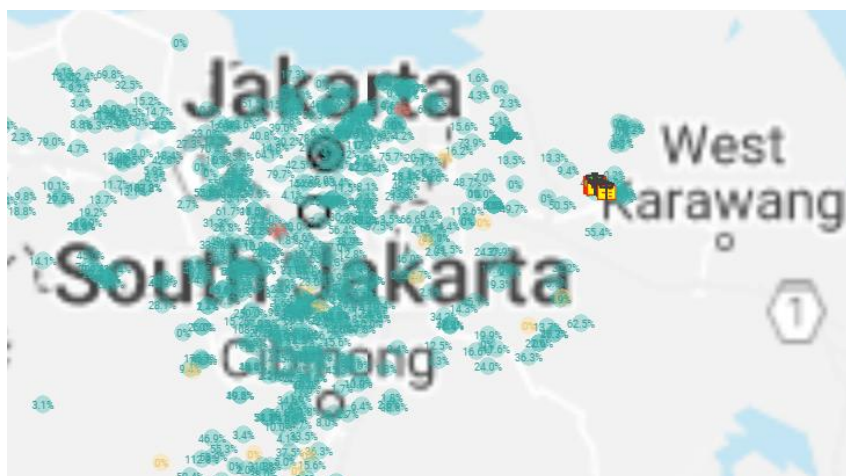


Sumber : <https://www.lcdhome.live/product/smart-city-55inch-outdoor-pole-screen/>

Tabel 2. Pemanfaatan Aset PT ABC

Optimalisasi Tiang	Benchmarking Industry	PT ABC
Lighting	V	V
Kabel Fiber Optic	V	V
BTS / WiFi hot spot	V	V
Digital Advertising	V	X
EV Charging	V	X
SOS Button	V	X
Sensor	V	X
CCTV	V	V
TOTAL	100%	50%

Optimalisasi Tower	Benchmarking Industry	PT ABC
Kabel Fiber Optic	V	V
BTS / WiFi hot spot	V	V
Digital Advertising	V	X
TOTAL	100%	66%



Gambar 7 Idle Capacity FTTx